



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11634-11643

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Vidio Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat

Parida Hanum<sup>1✉</sup>, Khairun Nadyah<sup>2</sup>, Khadijah<sup>3</sup>, Karsila<sup>4</sup>, Kemalawati<sup>5</sup>

Universitas Prima Indonesia, Medan

Email: [khairunndy@gmail.com](mailto:khairunndy@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pemberian ASI pada bayi merupakan cara terbaik meningkatkan kualitas SDM sejak dini. Air susu ibu merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi, pemberian ASI berarti memberikan zat – zat gizi yang bernilai tinggi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan otak dan saraf, zat – zat kekebalan terhadap beberapa penyakit serta mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan *one-group intervention*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primigravida Trimester 3 di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* sebanyak 40 orang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan instrument kuesioner. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Ibu sebelum di berikan video ASI mayoritas kurang sebanyak 30 orang (75%), dan minoritas baik sebanyak 10 orang (25%). Pengetahuan Ibu sesudah di berikan video ASI mayoritas baik sebanyak 32 orang (80%), dan minoritas kurang sebanyak 8 orang (20%). berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan nilai Z pada taraf kesalahan 5% (0,05) adalah -4,817. Nilai p sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada Pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif

Kata kunci: *Video, ASI eksklusif, Pengetahuan*

## Abstract

Giving breast milk to babies is the best way to improve the quality of human resources from an early age. Mother's milk is the most perfect food for babies, breastfeeding means providing high-value nutrients needed for growth and development of the brain and nerves, immune substances against several diseases and creating an emotional bond between mother and baby. The aim of this research is to determine the effect of exclusive breastfeeding videos on mothers' knowledge of providing exclusive breastfeeding. The type of research used is quasi-experimental with one-group intervention. The population in this study was primigravida mothers in the third trimester at the UPTD Tangkeh Community Health Center, East Woyla District, West Aceh Regency, totaling 40 people. The sampling technique was total sampling of 40 people. The type of data used in this research is primary and secondary data with a questionnaire instrument. Analysis of research data was univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results of the research showed that the majority of mothers' knowledge before being given the breast milk video was poor, as many as 30 people (75%), and the minority was good, as many as 10 people (25%). The majority of mothers' knowledge after being given the breastfeeding video was good, 32 people (80%), and the minority was poor, 8 people (20%). Based on the Wilcoxon test, the Z value obtained is - 4.8 1 7 . The value of greater than 0, 0 0 0 shows that there is an influence of Exclusive Breastfeeding videos on mothers' knowledge in providing Exclusive Breastfeeding

Keywords: *Video, exclusive breastfeeding, knowledge*

## PENDAHULUAN

Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan di sertai pemberian Air Susu Ibu (ASI) sejak usia dini. ASI membantu .dan perkembangan seca mara optimal secara melindungi terhadap penyakit. Manfaat ASI akan lebih optimal jika pemberian ASI di lakukan secara eksklusif tanpa pemberian makanan tambahan lain, selama 6 bulan pertama kehidupan. Proses menyusui ASI eksklusif dapat di mulai secepatnya setelah bayi dilahirkan (Mufadlilah, 2019).

*Data World Healt Organization (WHO)* tahun 2020 menunjukkan rata – rata 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif selama periode 2015 – 2020 masih kurang denga target WHO dengan target 50% secara global (WHO, 2020). Di Indonesia cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif secara nasional yaitu sebesar 66,1% angka terebut mengalami penurunan dari data 2019 yaitu 67,74% (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2020).

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang – Undang yang mengatur dan melindungi hak – hak ibu agar dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayi dan juga hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif selama enam bulan. Dalam pasal 128 UU No. 36

Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa setiap bayi lahir berhak untuk mendapatkan Asi Eksklusif, (Rompas Dopin, 2021). Undang undang tersebut dibuat untuk meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap pemberian ASI Eksklusif untuk mencapai pemanfaatan pemberian ASI Eksklusif secara optimal (Imtihanatum, 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dari ibu kepada bayinya, Satriani ddk 2019 dalam penelitiannya tentang faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif dianggap berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif..

Dari data Badan Pusat Statistik di dapatkan bahwa cakupan Pemberian ASI Eksklusif di provinsi Aceh pada tahun 2022 sebesar 65,88%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 66,66%. Dilihat dari angka persentase tersebut, jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif masih kurang karena masih ada kendala yang dihadapi ibu menyusui dalam praktik pemberian ASI eksklusif yaitu kurangnya dukungan dari lingkungan dan tenaga kesehatan, kurangnya pengetahuan ibu, pemberian makanan dan minuman yang terlalu dini, serta masih banyaknya promosi pemberian susu formula untuk bayi (Mayasari et al, 2021) .

Media memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat saat ini, bahkan apapun yang ada di sosial media terlihat lebih menarik untuk di telusuri, peningkatan upaya promosi kesehatan berupa pemberian pendidikan kesehatan mengenai ASI Eksklusif dan menyusui akan lebih mudah di pahami oleh para ibu dengan menggunakan media video. Video sering digunakan karena dinilai lebih efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Media video mampu menstimulasi indra pendengar dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Dari penelitian tersebut juga di dapatkan bahwasanya edukasi kesehatan pemberian ASI Eksklusif menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

Penelitian yang dilakukan Safitri (2019) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan video secara signifikan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris dan Enggar (2019), Yang menunjukkan hasil perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang pemberian ASI Eksklusif dengan media audio visual.

Survey awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis pada tanggal

17 Juli 2023 pada sepuluh orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, delapan dari sepuluh orang ibu mengaku belum mengerti soal ASI Eksklusif dan dua di antaranya belum pernah mendapat penyuluhan tentang ASI Eksklusif, keseluruhan ibu hamil mendapat pendidikan kesehatan melalui media video, dari hasil survey awal pada sepuluh orang ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Was Kandis peneliti merasa perlu diadakan penelitian bagaimana pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video melalui pretest dan posttest pada kelompok kontrol yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pretest dan posttest pada kelompok perlakuan yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.
3. Menganalisis perbedaan hasil pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diberikan dan tidak diberikan pendidikan kesehatan melalui media Video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif atau eksperimen dengan rencana "*pretest-posttest design with control group*" di lakukan *pre-test* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, diikuti intervensi yang di berikan Pendidikan kesehatan dengan media video terhadap ASI Eksklusif pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberikan Pendidikan kesehatan dengan media video terhadap ASI Eksklusif. Lalu kedua kelompok

akan diberikan *posttest*.

## Tempat dan Waktu Penelitian

### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat.

### Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Juli 2023 sampai Desember 2023.

## Populasi dan Sampel

### Penelitian Populasi

Populasi adalah dominan umum yang berisi objek/subjek dengan karakteristik khusus dimana karakteristik ini telah ditentukan penelitian kemudian diperiksa, dipelajari untuk ditarik kesimpulan (Ibrahim 2021). Yang digunakan di penelitian ini yaitu populasi ibu primigravida Trimester III yang berjumlah 40 orang di UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel (Liberty, Roflin, dan Pariyana, 2021.) Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* di mana seluruh elemen yang ada pada populasi digunakan sebagai sampelnya (Sugiono, 2019).

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang di peroleh dengan teknik pengumpulan data yang berbentuk kuesioner. Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pemilihan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi, meminta persetujuan responden untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian, melakukan pengukuran pretest pengetahuan dan sikap pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Lalu memberikan pendidikan kesehatan melalui media video pada kelompok perlakuan, dan tidak memberikan pendidikan kesehatan melalui media video pada kelompok kontrol tentang ASI Eksklusif. Setelah itu di lakukan posttest pada kedua kelompok tersebut.

## Aspek Pengukuran

1. Pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif. Informasi yang didapatkan ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif meliputi pengertian pemberian ASI Eksklusif, mekanisme pemberian ASI Eksklusif, posisi menyusui, frekuensi pemberian ASI, yang diukur dengan pemberian kuesioner sebanyak 30 pertanyaan. Dimana hasil ukurnya

meliputi:

- a. Baik : 76% - 100% bila pertanyaan sebanyak 21-30 soal yang benar.
  - b. Cukup : 56% - 75% bila pertanyaan sebanyak 11-20 soal di jawab benar.
  - c. Kurang :  $\geq 56\%$  bila  $\leq 10$  soal ijawab benar.
2. Pendidikan kesehatan dengan media vidio terhadap ASI Eksklusif yang diberikan sebanyak satu kali dalam satu pertemuan. Dimana hasil yang didapat meliputi :
- 1) Kelompok kontrol yang tidak diberikan pendidikan kesehatan dengan media vidio terhadap ASI Eksklusif
  - 2) Kelompok perlakuan yang di berikan pendidikan kesehatan dengan media vidio terhadap ASI Eksklusif

#### Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Editing data, peneliti memeriksa kuesioner yang telah terisi apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data akan dilakukan pengecekan ulang dengan tujuan agar data yang masuk dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti, kemudian data dikelompokkan dengan aspek pengukuran.

1. *Coding*, peneliti melakukan pengkodean terhadap kuesioner, dengan cara merubah jawaban responden ke dalam bentuk angka dari data yang telah dieditig, untuk memudahkan dalam pengolahan data.
2. *Scoring*, peneliti memberikan skor kepada setiap jawaban yang diberikan responden selanjutnya menghitung seluruh skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan.
3. *Tabulating*, setelah penelitian selesai melakukan pemberian skor maka untuk mempermudah analisa data dalam pengambilan kesimpulan, data dimasukkan dalam table distributor frekuensi.
4. *Entry*, penelitian memasukkan data yang telah ditabulasikan.

#### Analisis Data

##### 1. Analisa Univarit

Analisis dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan analisis tiap variabel dari hasil penelitian (Saparina yanti and Nangi, 2020). Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan frekuensi tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

##### 2. Analisa Bivariat

Dua variabel atau lebih akan dianalisis menggunakan analisis biariat agar mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait (jaya,2020). Analisis Bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independent terhadap variabel

dependen dengan menggunakan *Uji paired T-Test* sedangkan uji alternatifnya adalah uji *Wilcoxon* sebagai uji nonparametik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat". Berikut tabel dan narasi dari setiap variabel yang telah dilakukan pada bulan Juli- Desember 2023:

#### Analisa Univariat

Tabel Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif Sebelum dan Sesudah Pemberian Video ASI

<b>Pengetahuan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif Sebelum Pemberian Video ASI</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	10	25
Kurang	30	75
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Pengetahuan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif Sesudah Pemberian Video ASI</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	32	80
Kurang	8	20
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Tabel di atas dapat dilihat data distribusi Pengetahuan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif Sebelum dan Sesudah Pemberian Video ASI. Pengetahuan Ibu sebelum di berikan video ASI mayoritas kurang sebanyak 30 orang (75%), dan minoritas baik sebanyak 10 orang (25%). Pengetahuan Ibu sesudah di berikan video ASI mayoritas baik sebanyak 32 orang (80%), dan minoritas kurang sebanyak 8 orang (20%).

#### Analisa Bivariat

Tabel Pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif

<b>Pengetahuan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif</b>	<b>N</b>	<b>Z</b>	<b>P Value</b>
Sebelum (pretest)	40		
Sesudah (posttest)	40	-4,817	0,000

Tabel di atas, menjelaskan bahwa berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan nilai  $Z$  pada taraf kesalahan 5% (0,05) adalah -4,817. Nilai  $p$  sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada Pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pengetahuan Ibu sebelum di berikan video ASI mayoritas kurang sebanyak 30 orang (75%), dan minoritas baik sebanyak 10 orang (25%). Pengetahuan Ibu sesudah di berikan video ASI mayoritas baik sebanyak 32 orang (80%), dan minoritas kurang sebanyak 8 orang (20%). Berdasarkan uji Wilcoxon di dapatkan bahwa ada Pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat dengan nilai  $p < 0,000$ .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk (2021) tentang pengaruh edukasi gizi melalui video terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bulu Lor Semarang yang mendapatkan hasil bahwa Rerata skor pada pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebanyak 16,5 dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 18,5. Rerata skor pada sikap sebelum diberikan intervensi sebanyak 7,7 dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 9,0. Uji statistik menggunakan *Wilcoxon signed ranks* menunjukkan hasil bahwa pemberian edukasi dengan media video berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI ( $p\text{-value}=0,001$ ) (Safitri et al., 2021).

Pemberian ASI eksklusif bermanfaat bagi ini dan bayi. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan adalah metode optimal pemberian makan bayi. Menyusui memberi bayi nutrisi untuk pertumbuhan, perkembangan, dan meningkatkan system kekebalan tubuh. Pemberian ASI eksklusif ini memberikan perlindungan pada bayi dari infeksi saluran cerna dan anemia defisiensi besi. Bukti penelitian juga menunjukkan bahwa menyusui meningkatkan perkembangan sensorik dan kognitif sekaligus melindungi bayi terhadap penyakit kronis, infeksi pernapasan (flu, batuk atau radang paru-paru), dan mempercepat pemulihan dari penyakit dan mengurangi kematian bayi (Najahah et al., 2022)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulyana (2017) tentang pengaruh video ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Penago II Kabupaten Seluma tahun 2017 yang mendapatkan hasil bahwa Ada beda pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi antara kelompok intervensi dengan kelompok pembanding ( $p\text{-value}=0.000$ ). Ada beda sikap sebelum dan sesudah intervensi antara kelompok intervensi dengan kelompok pembanding ( $p\text{-value}=0.000$ ). Faktor pendidikan berpengaruh terhadap sikap dengan  $p\text{-value} = 0.048$  (Yulyana, 2017).

Menurut asumsi peneliti bahwa orang tua khususnya ibu membutuhkan pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif pada ibu dan bayi khususnya agar ibu mau dan mampu memberikan ASI eksklusif guna meningkatkan Kesehatan bayinya.

## SIMPULAN

1. Pengetahuan Ibu sebelum di berikan video ASI mayoritas kurang sebanyak 30 orang (75%), dan minoritas baik sebanyak 10 orang (25%)
2. Pengetahuan Ibu sesudah di berikan video ASI mayoritas baik sebanyak 32 orang (80%), dan minoritas kurang sebanyak 8 orang (20%)
3. ada Pengaruh video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di wilayah UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh barat dengan nilai p 0,000

## DAFTAR PUSTAKA

- Gusnidarsih, vevi. 2018 Jurnal Kebidanan Besurek. Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang baik dan benar Dengan kejadian puting susu lecet. Vol 3 hal 2
- Ibrahim, A. (2021) Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam. Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara
- Jaya, I.M.L.M. (2020) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kementrian kesehatan republik indonesia. 2021. Laporan kinerja kementrian Kesehatan, half 38
- Kementrian kesehatan indonesia, 2019 profil kesehatan indonesia, jakarta: kementrian kesehatan indonesia
- Mufadlilah, Mufadlilah (2019) Buku panduan Ayah ASI, Yogyakarta. Nuha Medika Najahah, I., Irmayani, I., & Mawaddah, S. (2022). Monograf Peningkatan Pengetahuan ASI Eksklusif melalui Media E-Booklet. In *Penerbit NEM*. NEM.
- Ni Nyoman, Dwi. 2017 Media komunikasi dalam penyuluhan kesehatan. Yogyakarta: ANDI
- Peatiwi, Nur 2020. Pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap kejadian puting susu lecet pada ibu postpartum. Vol 3 hal 3
- Rangkuti, S. (2021) "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Dewi Suyanti Tahun 2020," Jurnal Kesehatan Masyarakat (JURKESMAS), 1(1), pp. 34–42
- Riyanto, Hatmawan. 2020. Metode riset penelitian kuantitatif penelitian dibidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Jakarta : CV Budi Utama
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342–348.

<https://doi.org/10.14710/mkmi.20.5.342-348>

Saparina, Yanti, Nangi. 2020. Buku ajar manajemen data Menggunakan Aplikasi EpilInfo Dan SPSS. Jakarta : ISBN

Sudargo T, Kusumayanti N.A, dkk, 2019 Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Makanan sempurna Untuk bayi, yogyakarta. Gajamada university press

Yulyana, N. (2017). Pengaruh Video Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Effect Of Excl. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 2(1), 13–25. <http://ojs.stikessaptabakti.ac.id/index.php/jkb/article/view/97>